

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai sistem informasi akuntansi pada siklus pembelian untuk meningkatkan aktivitas pengelolaan persediaan barang dagang yang dilaksanakan di Toserba X, penulis dapat menarik simpulan bahwa:

1. Pelaksanaan sistem informasi akuntansi pada siklus pembelian yang diterapkan di dalam Toserba X sebagian besar sudah memadai, namun masih terdapat beberapa prosedur dan kebijakan yang perlu dibenahi, antara lain : terdapat pada saat proses penentuan pemasok berdasarkan kriteria tertentu, pada saat proses pemesanan pembelian berdasarkan prosedur yang tepat, dan pada saat pemeriksaan proses penerimaan barang dagang, terutama dari sisi kualitas barang yang diterima.
2. Pengendalian internal atas siklus pembelian telah diterapkan, namun dampaknya terhadap penerimaan kuantitas maupun kualitas persediaan barang barang yang diterima masih belum maksimal. Perlu dilakukan beberapa perubahan terhadap sistem pengendalian internalnya, mulai dari : Otorisasi transaksi dan kegiatan yang memadai, pemisahan tugas, desain dan penggunaan dokumen serta catatan yang memadai, penjagaan aset dan catatan yang memadai, serta pemeriksaan independen atas kinerja.

Diharapkan dengan adanya perubahan pada sistem pengendalian internal, Toserba X dapat meminimalkan semua kemungkinan kesalahan maupun kecurangan yang mungkin dapat terjadi.

3. Dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang memadai terutama pada siklus pembelian dan didukung dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik. Diharapkan aktivitas pengelolaan persediaan barang dagang di dalam Toserba X dapat dilakukan dengan sangat maksimal.

5.2 Saran

Hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian penelitian ini, penulis menemukan masih terdapat kemungkinan kecurangan yang dapat ditimbulkan baik itu secara sengaja atau direncanakan maupun kecurangan yang tidak disengaja. Berikut ini merupakan saran yang dapat penulis berikan untuk mengatasi kemungkinan kecurangan tersebut, yaitu antara lain :

1. Otorisasi transaksi dan kegiatan yang memadai
 - ❖ Kebijakan mengenai otorisasi oleh *Store Manager* dengan nominal *Purchase Order* (PO) yang melebihi jumlah tertentu (Misalnya : > Rp 10.000.000,00).
 - ❖ Pembuatan surat kesepakatan harga secara tertulis yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.
2. Pemisahan tugas
 - ❖ Perlu adanya penambahan beberapa personil untuk Bagian *Supervisor*, guna mengawasi, mensupervisi, dan mengajukan surat permintaan pembelian barang (*purchase requisition*) kepada Bagian Pembelian.

- ❖ Sebaiknya Bagian Operasional mengawasi *Supervisor*, Bagian Pembelian, Bagian Penerimaan (*receiving*), dan Bagian Pemasaran, sedangkan *Supervisor* berfungsi untuk mengawasi dan mensupervisi para SPG / SPB dan Bagian Keamanan.
 - ❖ Sebaiknya Bagian Penerimaan (*receiving*) tidak hanya melakukan pengecekan terhadap jenis dan kuantitas barang yang diterima namun juga harus ada pemeriksaan terhadap *expired* dan kualitas barang yang diterima.
3. Desain dan penggunaan dokumen serta catatan yang memadai
- ❖ Perlu dibuatkan surat permintaan pembelian barang (*purchase requisition*).
 - ❖ Perlu penambahan kolom *discount* untuk masing-masing produk pada *Purchase Order* (PO), sedangkan pada bukti penerimaan sebaiknya terdapat kolom untuk pemeriksaan kualitas persediaan barang dagang yang diterima dari pemasok.
 - ❖ Sebaiknya dibuatkan kebijakan untuk tidak boleh melakukan coretan maupun koreksian di dalam *Purchase Order* (PO).
 - ❖ Sebaiknya dibuatkan suatu Surat Kesepakatan Harga yang menyatakan bahwa kedua belah pihak telah menyetujui harga yang telah ditentukan.
4. Penjagaan aset dan catatan yang memadai
- ❖ Sebaiknya Toserba X sudah mulai dilengkapi dengan adanya kamera tersembunyi (CCTV) yang diletakan di bagian penerimaan barang, di bagian gudang, dan beberapa di dalam area toserba. Ruang pengawasan melalui kamera tersembunyi (CCTV) tersebut diawasi oleh Bagian Keamanan dan terkunci dari pihak selain Bagian Keamanan.

- ❖ Perlu adanya cermin cembung yang ditempatkan di beberapa area dalam Toserba X, yang berfungsi untuk memantau atau mengawasi rak-rak *display* guna pencegahan pencurian.
5. Pemeriksaan independen atas kinerja
- ❖ *Stock opname* sebaiknya dilakukan sebanyak tiga kali dalam satu tahun (empat bulan sekali), dan diawasi oleh Bagian *Inventory*.